

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research* (Wardhani, dkk, 2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflek*). Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2009: 8), mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas VA SD Negeri I Metro Utara. Model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan aktivitas dan antusias siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau peserta didik.

3.1.1 Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru kelas VA SD Negeri I Metro Utara Kota Metro. Adapun subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA SDN

1 Metro Utara dengan jumlah 37 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Metro Utara.

c. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010 selama empat bulan.

3.1.2 Sumber data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan angket penelitian. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes mengarang deskripsi yang berbentuk skor (angka).

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu menggunakan metode observasi, angket, maupun alat tes. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

- a. Lembar panduan observasi aktivitas siswa, data diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data aktivitas siswa dicatat/direkam berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk menghitung persentase aktivitas siswa dan kinerja guru, digunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto 2006: 156)

Lembar panduan observasi juga digunakan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*, pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dijalani.

- b. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk karangan setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada kelas V SD Negeri I Metro Utara.
- c. Angket, untuk memperoleh data tentang kesulitan yang dihadapi oleh siswa (afektif). Angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis (Muslich, 2009: 62).

3.1.4 Alat Pengumpulan Data

- a. Tes (tugas mengarang) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan mengarang.
- b. Lembar observasi untuk mengamati guru dan siswa saat pembelajaran dilaksanakan, hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
- c. Angket, berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning*

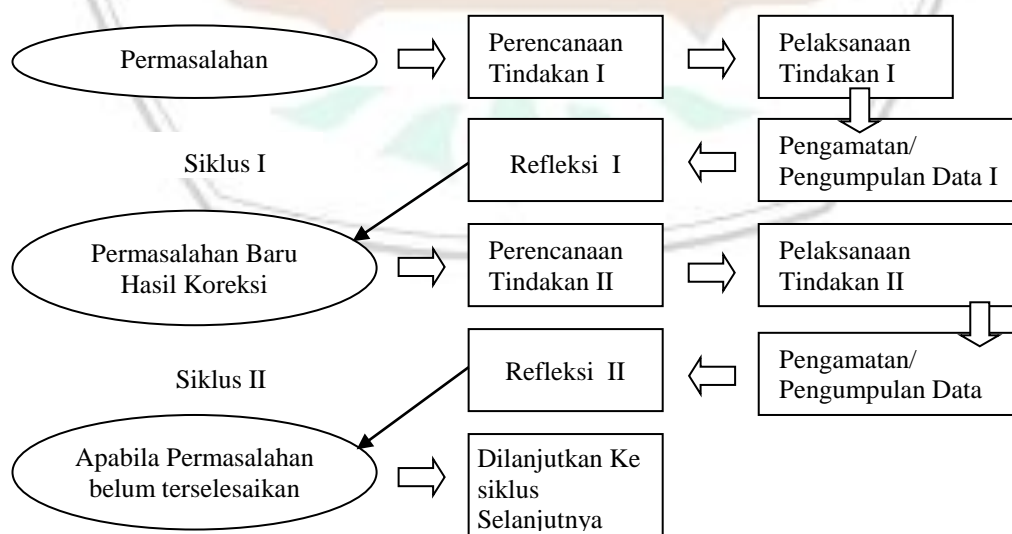
Cycle yang telah diterapkan dan sebagai umpan balik atau data mengenai opini siswa akan efek dari model yang telah diterapkan terhadap materi yang baru diajarkan.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data, angket digunakan untuk menjangkau aktivitas belajar siswa, dan pola interaksi pembelajaran. Pendapat siswa tentang penggunaan model *Learning Cycle*. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru yaitu kemampuan mengarang siswa.

3.1.5 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dibagi menjadi tiga siklus, terdiri dari beberapa indikator dan setiap siklus diadakan tes formatif. Rencana penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut.



Keterangan :

Sebelum mahasiswa melakukan Penelitian Tindakan Kelas terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang PTK kepada guru dan murid yang ada di SD yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa tidak kaku bila nanti menjadi subjek penelitian.

3.2 Langkah-langkah *Learning Cycle* Siklus I, II, dan III

a. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok menulis karangan deskripsi, (1) Menyusun pokok-pokok pikiran dan menulis pengalaman pribadi, (2) Mengembangkan pokok-pokok pikiran menjadi paragraf dengan bahasa yang baku.

2. Pelaksanaan

Pada siklus pertama materi pembelajaran adalah “Menulis Pengalaman Pribadi”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antarguru dan peneliti, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Menyiapkan siswa).
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi kelompok yang terdiri dari 9 kelompok masing-masing kelompok

terdiri dari 4 orang dan ada dua kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk menuliskan masing-masing pengalaman pribadinya (*eksplorasi*).

3. Setelah selesai membagi kelompok guru memberikan penjelasan tentang mengarang khususnya mengarang deskripsi, kemudian guru bertanya pada siswa tentang pengalaman pribadi yang pernah dialami dan memerintahkan untuk menceritakannya (*explanation*).
4. Setelah selesai dilaksanakannya pembelajaran, guru memberikan contoh lain tentang deskripsi yaitu berupa gambar yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi, kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai materi mengarang deskripsi (*elaboration/extension*).
5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berupa menulis pengalaman pribadinya masing-masing dan mendiskusikan bersama sekelompok serta menuliskan hasilnya (evaluasi).
6. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan untuk mengendalikan arah pembicaraan serta meluruskan hal-hal yang masih dipahami salah oleh siswa.
7. Persentase hasil diskusi masing-masing kelompok.
8. Guru menyimpulkan hasil persentase masing-masing kelompok dan memberikan umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
9. Guru memberikan soal latihan kepada siswa yang berbentuk perintah menuliskan dan menceritakan pengalaman masing-masing siswa dan mengerjakan secara individu (evaluasi).

10. Pengumpulan hasil kerja masing-masing siswa.

Pada akhir siklus ini, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran mengarang deskripsi serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

4. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar mengarang deskripsi siswa dan hasil pengamatan kinerja guru dan siswa, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan maka peneliti mengubah strategi pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih efektif.

b. Siklus II

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok menulis kerangka karangan, (1) Menjelaskan pengertian kerangka karangan, dan (2) Menyusun pokok-pokok pikiran dengan berdasarkan gambar sampai terbentuknya kerangka karangan.

3. Pelaksanaan

Materi penelitian dalam siklus II adalah “Membuat Kerangka Karangan” tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti siklus pertama. Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya, kemudian pada rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada siklus dua meliputi beberapa tahap antara lain :

1. Guru mengondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai, kemudian guru menyampaikan apersepsi dalam pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi kelompok terdiri dari 9 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang dan ada dua kelompok yang terdiri dari 5 orang.
3. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang definisi kerangka karangan dan disertai penjelasan yang lainnya.
4. Setelah selesai dilaksanakannya pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk membuat kerangka karangan dan mendiskusikan bersama sekelompok serta menuliskan hasilnya.

6. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan untuk mengendalikan arah pembicaraan serta meluruskan hal-hal yang masih dipahami salah oleh siswa.
7. Persentase hasil diskusi masing-masing kelompok.
8. Guru menyimpulkan hasil persentase masing-masing kelompok dan memberikan umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
9. Guru memberikan soal-soal latihan yang berupa bagaimana cara membuat kerangka karangan dengan benar dan mengerjakan secara individu.
10. Pengumpulan hasil kerja masing-masing siswa.

Pada akhir siklus ini, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

4. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran mengarang deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*. Di samping itu, observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam pembelajaran mengarang deskripsi.

5. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar mengarang deskripsi siswa dan hasil pengamatan kinerja guru dan siswa serta menyesuaikan dengan

ketercapaian indikator keberhasilan, apakah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti tetap melanjutkan siklus berikutnya, dan seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan.

c. Siklus III

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi, (1) menjelaskan pengertian kerangka karangan, (2) menyusun pokok-pokok pikiran dengan berdasarkan gambar sampai terbentuknya kerangka karangan, (3) mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi.

2. Pelaksanaan

Materi penelitian dalam siklus III adalah “Mengembangkan kerangka karangan” pelaksanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti pada siklus kedua. Pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada Siklus ketiga rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* meliputi beberapa tahap antara lain.

1. Guru menyiapkan semua peralatan sebelum pembelajaran dimulai, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi kelompok yang terdiri dari 9 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang dan ada dua kelompok yang terdiri dari 5 orang.
3. Setelah selesai pembagian kelompok guru menjelaskan bagaimana cara menulis dan mengembangkan karangan dengan baik dan benar.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang berupa membuat karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa dan mendiskusikan bersama sekelompok serta menuliskan hasilnya.
6. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan untuk mengendalikan arah pembicaraan serta meluruskan hal-hal yang masih dipahami salah oleh siswa.
7. Persentase hasil diskusi masing-masing kelompok.
8. Guru menyimpulkan hasil persentase masing-masing kelompok dan memberikan umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
9. Pengumpulan hasil kerja masing-masing siswa.

Tes hasil belajar disusun berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran khusus, perangkat tes tersebut digunakan pada uji terakhir yang dilaksanakan setelah selesai kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran mengarang deskripsi yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* Di samping itu,

observasi juga dilakukan terhadap guru dan siswa yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam pembelajaran mengarang deskripsi.

4. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar mengarang deskripsi siswa dan hasil pengamatan kinerja guru dan aktivitas siswa maka peneliti mengecek apakah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti tetap melanjutkan siklus berikut, dan seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan.

